

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada suatu Penelitian, peneliti harus tepat dalam menentukan jenis penelitian. Hal ini supaya peneliti memperoleh gambaran terkait permasalahan yang akan diteliti serta mengetahui langkah apa saja yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penulis memperoleh dan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan pengamatan lapangan terhadap obyek yang akan diteliti.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan didasarkan atas anggapan bahwa dengan metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat menganalisis program yang dijalankan oleh masyarakat desa dan perangkat desa Gosari dalam mengembangkan potensi Desa melalui Desa Wisata yang ada di Desa Gosari. Selain itu, dengan metode Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan ini juga dimaksud supaya dapat menjawab rumusan masalah yang dilakukan langsung dilapangan.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dirancang untuk mengkaji apa yang terjadi di masyarakat. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti terletak di kawasan wisata alam gosari di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Sifat peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Definisi deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan solusi suatu permasalahan terkini berdasarkan data, penyajian data, analisis, dan interpretensi.

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat melalui bentuk narasi.<sup>1</sup> Fenomena tersebut digambarkan melalui pengamatan dan pengalaman langsung terhadap kondisi lingkungan yang diteliti. Dengan mengamati dan mendeskripsikan fenomena

---

<sup>1</sup> Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/19091/1/Buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/19091/1/Buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.Pdf), 2023.

tersebut, maka beberapa permasalahan kompleks dalam rumusan pertanyaan penelitian akan terjawab.

Penelitian kualitatif dalam konteks ini juga diperlukan untuk menemukan ide atau teori baru. Data yang diperoleh di lapangan diolah melalui berbagai tahapan untuk sampai pada jawabannya. Jawaban tersebut tentunya harus obyektif, sesuai dengan data yang ada di lapangan, dan tidak dipengaruhi oleh pandangan peneliti sendiri, melainkan murni dari pandangan yang dikemukakan oleh pihak yang mengetahui.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif dapat berupa pengumpulan data melalui wawancara observasional, analisis dokumen, dan artefak sejarah lainnya.

## **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik yakni lebih tepatnya di Wisata Alam Gosari (WAGOS). Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti sangat tertarik dengan pemberdayaan masyarakat yang mengambil konsep Pengembangan Wisata Berbasis masyarakat dengan mengedepankan peningkatan pendapat masyarakat dan mensejahterakan masyarakatnya. Dalam hal ini tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakatnya tetapi juga mengembangkan potensi desa yang ada di Desa Gosari tersebut. Kemudian ada juga yang menarik yang ada di Desa tersebut yaitu peninggalan kerajaan Majapahitnya. Peninggalan-peninggalan bersejarah tersebut berupa prasasti butulan yang ada di perbukitan kapur dan sumber mata air alami yang dijadikan kolam renang bertajuk cakra Dewi dari peninggalan kerajaan Majapahit. Hal itu lah yang membedakan dari wisata-wisata lainnya yang ada di Kecamatan Ujungpangkah.

## **C. Subjek Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini mencakup individu yang diundang wawancara, observasi, dan memberikan data, pendapat, pemikiran, serta persepsinya. Individu yang menjadi

---

<sup>2</sup> Muhammad Fitrah and Luthfiah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus - Google Books," *CV Jejak*, (2018).

subjek penelitian dipilih dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dalam lingkup penelitian, dengan harapan mendapatkan data yang sesuai dan relevan untuk penelitian tersebut. Subjek penelitian mencakup pengelola wisata dan warga sekitar yang berpartisipasi aktif, yang terlibat dalam pengembangan Wisata Alam Gosari (WAGOS) Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, istilah “sumber data” mengacu pada entitas dari mana data tersebut berasal. Data ini tentunya merupakan informasi yang diperlukan untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber yang menyediakan data dalam format yang tidak dapat dibaca oleh konsumen data. Data di atas berasal langsung dari partisipan penelitian yaitu masyarakat lokal dan pengelola wisata di Desa Gosari. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpulan data, seperti melalui orang atau dokumen.

Data tersebut diperoleh dari kunjungan ke masyarakat kewisata Gosari, buku pendukung atau jurnal penelitian pemberdayaan masyarakat Islam, buku dan jurnal desa wisata, data potensi desa dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan sumber data sekunder untuk mencari data tambahan terkait dengan fokus penelitian yaitu partisipasi masyarakat dalam meningkatkan potensi lokal melalui program desa wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa dengan mengamati dan mencatat tentang keadaan atau

perilaku objek dan/atau target.<sup>3</sup> Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan dengan bergabung dalam kegiatan, observasi ini dilakukan untuk memahami proses pengelolaan Desa Wisata dan interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat setempat terkait dengan program Desa Wisata. Kemudian peneliti juga akan mengobservasi partisipasi masyarakatnya yang mana peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana partisipasi dari masyarakat dalam mengembangkan desa wisata dengan observasi langsung tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui proses tanya jawab secara lisan. Secara sederhana, wawancara dapat dikatakan sebagai suatu peristiwa atau proses dimana pewawancara berinteraksi dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Metode wawancara juga mengacu pada proses perolehan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan responden/responden, dengan atau tanpa panduan wawancara. Wawancara ini biasanya dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil untuk mendapatkan data yang kaya informasi dan tepat sasaran.<sup>4</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti akan bertanya mengenai beberapa pertanyaan. Kemudian diperdalam oleh peneliti dengan menggali data lebih kepada narasumber. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengelola Desa wisata dan warga sekitar yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan Desa Wisata Alam Gosari (WAGOS) Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

---

<sup>3</sup> Fitrah and Luthfiyah, Muhammad Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus: 104.

<sup>4</sup> Iryana Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Journal of Molecular Structure* 1203, no. May 2004 (1990): 30.

### 3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata document yang berarti bahan tertulis, dan metode dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data dengan cara mencatat data yang ada. Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data sejarah. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Dokumentasi ini mengacu pada bahan atau materi yang dapat digunakan sebagai informasi atau sebagai teknik pengumpulan data. Melalui teknik pengumpulan data ini dimungkinkan untuk mengumpulkan informasi dari dokumentasi yang ada, sehingga diperoleh catatan-catatan yang diperlukan untuk penelitian, profil Desa Gosari, masyarakat Desa Gosari dan perangkat desa Gosari dalam mengembangkan desa wisata.

### F. Penguji Keabsahan Data

Penggunaan teknik keabsahan data sering kali digunakan untuk menguji keabsahan atau keabsahan data, dalam pengumpulan data sering kali terjadi ketidaksesuaian atau sering terjadi konflik antara sumber data dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk memeriksa kredibilitas data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yang ditulis Sugiyono dalam buku *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa triangulasi teknik adalah suatu teknik pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data dari sumber yang sejenis.<sup>7</sup> Para

<sup>5</sup> Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," 31.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (2023) 315.

<sup>7</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. 369.

peneliti menggunakan kombinasi teknik dalam penelitian mereka. Penerapan dengan teknik lainnya antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi dari sumber yang sama. Dengan menerapkan teknik triangulasi ini, peneliti memperoleh data pemberdayaan masyarakat yang akurat melalui program Wisata di desa Gosari.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Teknik yang ditulis Sugiyono dalam buku *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa triangulasi teknik adalah suatu teknik pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan memperoleh data dari sumber yang sejenis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu kepala desa, pengelola dan masyarakat desa Gosari yang terlibat dalam pengembangan wisata. Uji keabsahan data ini mengenai partisipasi masyarakat melalui desa wisata Gosari atau lokasi penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan rekomendasi data. Dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan model Myers dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga selesai, sehingga menjenuhkan data. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/validasi.<sup>9</sup>

Secara umum proses menurut teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Dalam penelitian, kegiatan utamanya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data kualitatif biasanya menggunakan tes tertutup, yang bisa disebut juga kuesioner. Pada tahap ini, data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan

<sup>8</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. 369.

<sup>9</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2017, <http://repository.iain-manado.ac.id/415/103>.

selanjutnya akan dianalisis secara statistik. Observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan digunakan selama kegiatan pengumpulan data.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengamatan langsung ditempat lokasi yang relevan dan berinteraksi langsung dengan ketua pengelola wisata dan beberapa masyarakat desa Gosari.

## **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang direduksi. Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan memerlukan pencatatan yang cermat dan rinci. Seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan, semakin besar volume datanya dan semakin kompleks pula datanya. Oleh karena itu diperlukan analisis data dengan reduksi data segera. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut dan melakukan pencarian jika diperlukan.

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa wisata di Desa Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, peneliti merangkum kontribusi yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan desa wisata, dengan mencakup dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya Wisata gosari tersebut. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis tentang partisipasi masyarakat dari berbagai aspek dalam mengembangkan desa wisata.

## **3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan, dan diagram. Format-format ini menggabungkan informasi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. 134.

yang disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah diterapkan, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya benar, dan sebaliknya untuk dianalisis ulang.<sup>11</sup> Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap penemuan merencanakan langkah berikutnya dan melengkapi pemahaman yang telah ada. Data Dalam penelitian ini dijelaskan melalui uraian dan penjelasan yang mencakup aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti, dengan dukungan dari berbagai sumber yang memfasilitasi pemahaman tentang tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan.

#### **4. *Conclusion Drawing/verification***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan yang diajukan pada awalnya masih bersifat tentatif dan akan berubah jika pengumpulan data tahap berikutnya tidak menemukan bukti pendukung yang kuat.<sup>12</sup> Namun apabila kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan dapat dipercaya. Simpulan dalam penelitian ini adalah peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik tersebut.

---

<sup>11</sup> Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* 117.

<sup>12</sup> Baba. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* 108-109.